

Pendampingan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing melalui Kelas Daring Intensif

Helen Sopiya Apriyanti¹, Hastari Mayrita²

^{1,2} Universitas Bina Darma Palembang, Indonesia

Received : 12 Juni 2026, Revised : 24 Juni 2026, Published : 1 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Helen Sopiya Apriyanti

E-mail: helenapriyanti4@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) secara daring memberikan kemudahan akses bagi peserta dari berbagai negara, namun masih menghadapi kendala dalam penggunaan kosakata, tata bahasa, dan keterampilan komunikasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan pembelajaran BIPA melalui kelas daring intensif serta hasil yang diperoleh peserta selama mengikuti program. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif melalui pembelajaran daring yang melibatkan peserta dalam penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, tugas menulis, tugas video, dan pemberian umpan balik. Kegiatan dilaksanakan pada peserta Program BIPA tingkat lanjut (BIPA 5–6) di Unit Kerja Sama BIPA dan Urusan Internasional Universitas Bina Darma dengan memanfaatkan Zoom Meeting dan Google Drive. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan secara intensif mampu meningkatkan partisipasi peserta, kemampuan menulis, serta kepercayaan diri dalam berbicara menggunakan bahasa Indonesia. Peserta juga mampu menyelesaikan tugas menulis, tugas video, dan presentasi akhir dengan baik. Meskipun masih ditemukan kendala pada aspek kosakata, tata bahasa, dan jaringan internet, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan berbahasa peserta. Dengan demikian, kelas daring intensif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran BIPA bagi penutur asing.

Kata kunci - BIPA, pendampingan pembelajaran, kelas daring, keterampilan berbahasa, penutur asing

Abstract

Online learning for Indonesian Language for Foreign Speakers (BIPA) provides broader access for learners from various countries; however, challenges remain in vocabulary mastery, grammar usage, and communication skills. This community service activity aimed to describe the implementation of BIPA learning assistance through intensive online classes and to identify the outcomes achieved by the participants. The method employed was participatory mentoring through online learning, involving learners in material delivery, discussions, question-and-answer sessions, writing assignments, video projects, and continuous feedback. The program was conducted for advanced-level BIPA participants (BIPA 5–6) at the International Affairs and BIPA Cooperation Unit of Universitas Bina Darma using Zoom Meeting and Google Drive. The results indicated that intensive mentoring improved participants' engagement in learning activities, writing skills, and confidence in speaking Indonesian. Participants were also able to complete writing assignments, video projects, and final presentations successfully. Although challenges related to vocabulary, grammar, and internet connectivity were still encountered, the mentoring program contributed positively to the development of participants' language skills. Therefore, intensive online classes can serve as an effective alternative for supporting BIPA learning for foreign learners.

Keywords - BIPA, learning assistance, online classes, language skills, foreign learners

How To Cite : Apriyanti, H. S., & Mayrita, H. (2026). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing melalui Kelas Daring Intensif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(12), 614–621. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i12.321>

Copyright ©2026 Helen Sopiya Apriyanti, Hastari Mayrita

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan program pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi warga negara asing dalam mempelajari bahasa Indonesia sekaligus memahami budaya Indonesia (Indriyani et al., 2025). Seiring meningkatnya mobilitas global, kerja sama internasional, dan minat masyarakat dunia terhadap Indonesia, kebutuhan akan pembelajaran BIPA juga semakin meningkat. Kondisi tersebut mendorong lembaga penyelenggara BIPA untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran yang lebih fleksibel dan mampu menjangkau peserta dari berbagai negara, salah satunya melalui pembelajaran daring (Kurniawati & Nurlina, 2024).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa menjadi solusi yang memungkinkan proses belajar tetap berlangsung tanpa dibatasi ruang dan waktu. Pembelajaran daring memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengakses materi, berinteraksi dengan pengajar, serta berlatih menggunakan bahasa Indonesia melalui berbagai platform digital (Baroroh et al., 2024). Menurut Handarini & Wulandari (2020), pembelajaran daring menjadi alternatif yang efektif dalam menjaga keberlangsungan proses pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konteks pembelajaran bahasa, penggunaan platform digital juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara lebih fleksibel.

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran BIPA secara daring masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan program BIPA, peserta masih mengalami kesulitan dalam penggunaan tata bahasa Indonesia, pemilihan kosakata yang sesuai konteks, penggunaan imbuhan, serta pengembangan ide dalam bentuk tulisan. Selain itu, keterbatasan interaksi selama pembelajaran daring menyebabkan pengajar tidak selalu dapat memberikan pendampingan secara optimal kepada setiap peserta. Perbedaan tingkat kemampuan berbahasa dan latar belakang peserta yang beragam juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta BIPA memerlukan pendampingan yang lebih intensif agar mampu mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia secara efektif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran BIPA berbasis teknologi memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa peserta. Pada penelitian Whilky et al., (2022), menyatakan bahwa pembelajaran BIPA jarak jauh berbasis hipermedia mampu mendukung pengembangan keterampilan berbahasa secara lebih fleksibel dan interaktif. Fauzi (2023), juga menemukan bahwa pembelajaran BIPA daring dengan pendekatan berbasis genre dapat meningkatkan partisipasi peserta dalam kegiatan komunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Sementara itu, Kurniawati & Nurlina (2024), menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi dan platform digital mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran BIPA melalui penyediaan berbagai sumber belajar yang mudah diakses.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Luisa et al. (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dalam kelas BIPA dapat meningkatkan interaksi dan keaktifan peserta selama proses pembelajaran berlangsung. Salma et al. (2023), juga menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran BIPA sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengajar dalam menerapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajar asing. Selain itu, Ihsani & Cahyuni (2024), mengungkapkan bahwa pembelajar BIPA masih sering menghadapi kendala dalam penggunaan bahasa Indonesia sehingga memerlukan bimbingan dan umpan balik yang berkelanjutan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, sebagian besar penelitian masih berfokus pada strategi, media, dan model pembelajaran BIPA berbasis daring. Sementara itu, penelitian yang secara khusus membahas pelaksanaan pendampingan pembelajaran BIPA melalui kelas daring intensif masih relatif terbatas. Padahal, pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan memiliki peran penting dalam membantu peserta mengatasi kesulitan berbahasa, meningkatkan kepercayaan diri, serta mengembangkan kemampuan komunikasi secara lebih optimal.

Oleh karena itu, kegiatan pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) melalui kelas daring intensif dilaksanakan sebagai upaya membantu peserta meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia, khususnya pada aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan pembelajaran BIPA melalui kelas daring intensif serta menjelaskan hasil yang diperoleh peserta selama mengikuti program pendampingan.

METODE

Kegiatan pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dilaksanakan secara daring melalui platform *Zoom Meeting*. Kegiatan ini ditujukan kepada mahasiswa asing yang mengikuti Program BIPA tingkat lanjut (BIPA 5–6) di Unit Kerja Sama BIPA dan Urusan Internasional Universitas Bina Darma. Pendampingan dilaksanakan selama periode Februari–Mei 2026 dengan tujuan membantu peserta meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan partisipatif melalui pembelajaran daring. Metode ini dilakukan dengan melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran melalui penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, latihan, serta pemberian umpan balik terhadap hasil tugas yang dikerjakan peserta.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas:

1. Tahap persiapan, meliputi penyusunan materi pembelajaran, media presentasi, dan perangkat evaluasi sesuai silabus Program BIPA
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran, berupa penyampaian materi kebahasaan dan wawasan keindonesiaan melalui *Zoom Meeting*.
3. Tahap pendampingan, berupa diskusi, tanya jawab, serta bimbingan dalam penyelesaian tugas menulis dan pembuatan video menggunakan bahasa Indonesia.
4. Tahap evaluasi, dilakukan melalui pembahasan tugas, pemberian umpan balik, serta penilaian tugas akhir berupa presentasi video tokoh pahlawan Indonesia.
5. Tahap refleksi, dilakukan dengan mengamati perkembangan kemampuan peserta dalam menggunakan bahasa Indonesia selama program berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran BIPA Melalui Kelas Daring Intensif

Kegiatan pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dilaksanakan secara daring melalui platform *Zoom Meeting*. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa asing peserta Program BIPA tingkat lanjut (BIPA 5–6) di Unit Kerja Sama BIPA dan Urusan Internasional Universitas Bina Darma. Pendampingan dilakukan sebagai upaya membantu peserta meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

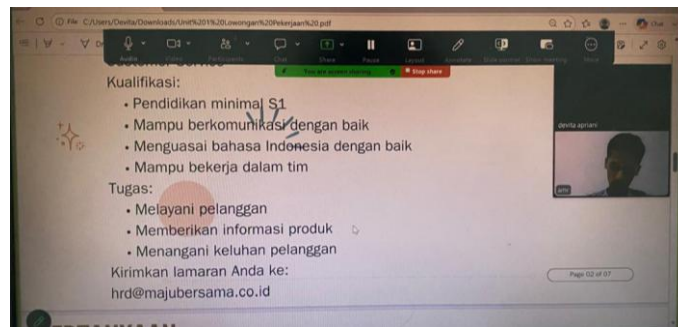
Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara sinkron dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada *Zoom Meeting*. Pengajar menyampaikan materi sesuai dengan silabus Program BIPA yang mencakup berbagai topik kebahasaan dan wawasan keindonesiaan. Penggunaan *Zoom Meeting* memungkinkan proses pembelajaran tetap berlangsung secara interaktif meskipun peserta dan pengajar berada di lokasi yang berbeda. Hasil ini sejalan dengan penelitian Alaby (2022), yang menyatakan bahwa *Zoom Meeting* dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui interaksi langsung antara pengajar dan peserta sehingga proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif.

Diskusi dan tanya jawab menjadi salah satu bentuk pendampingan yang diterapkan selama kegiatan berlangsung. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta mengklarifikasi materi yang belum dipahami. Interaksi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

yang terjalin selama diskusi membantu peserta lebih memahami penggunaan kosakata, struktur kalimat, serta konteks penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini sejalan dengan Fauzi & Ningsih (2023), yang menjelaskan bahwa pembelajaran BIPA daring dapat berlangsung lebih efektif apabila peserta diberi kesempatan untuk berinteraksi dan menggunakan bahasa Indonesia secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Secara umum, pelaksanaan pendampingan melalui kelas daring intensif berjalan dengan baik. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti kegiatan, yang terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti diskusi, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat menggunakan bahasa Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring yang disertai dengan pendampingan secara intensif dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan kemampuan berbahasa peserta BIPA.



Gambar 1.

Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran BIPA melalui *Zoom Meeting*

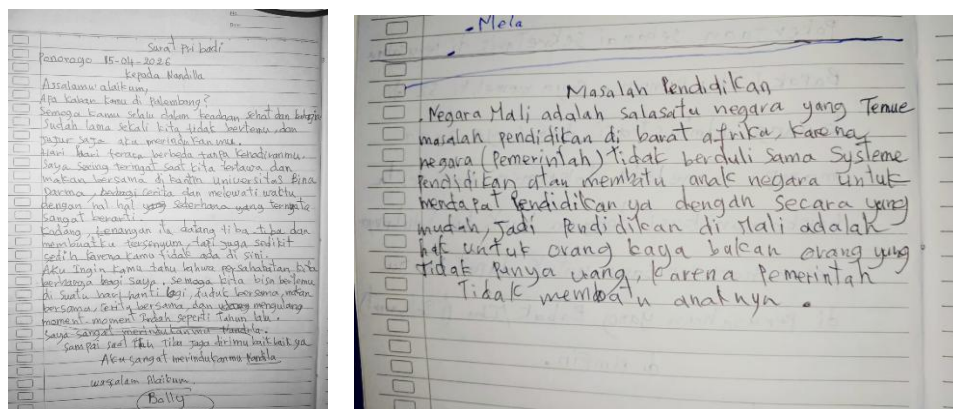
Gambar 1 menunjukkan proses pendampingan yang dilaksanakan secara daring melalui *Zoom Meeting*. Melalui media tersebut, peserta dan pengajar dapat berinteraksi secara langsung sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung secara komunikatif meskipun dilakukan secara virtual. Fitur-fitur yang tersedia, seperti berbagi layar (*screen sharing*), ruang diskusi, dan kolom percakapan (*chat*), dimanfaatkan untuk mendukung penyampaian materi serta meningkatkan partisipasi peserta selama pembelajaran. Selain itu, penggunaan *Zoom Meeting* juga memudahkan pengajar dalam memberikan arahan, koreksi, dan pendampingan secara langsung terhadap tugas-tugas yang dikerjakan peserta.

Pendampingan Keterampilan Menulis dan Berbicara

Pendampingan keterampilan menulis dan berbicara dilakukan sebagai upaya membantu peserta mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia secara produktif. Kedua keterampilan tersebut menjadi fokus pendampingan karena peserta masih mengalami kesulitan dalam penggunaan tata bahasa, pemilihan kosakata, penyusunan kalimat, serta penyampaian gagasan secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, peserta diberikan berbagai tugas yang memungkinkan mereka berlatih menggunakan bahasa Indonesia dalam konteks yang lebih nyata.

Pada keterampilan menulis, peserta diberikan tugas menyusun karangan sesuai dengan tema pembelajaran yang telah dipelajari. Melalui kegiatan ini, peserta dilatih untuk mengembangkan ide, menyusun paragraf secara runtut, serta menggunakan kosakata dan tata bahasa yang sesuai. Hasil tugas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyampaikan informasi dan gagasan secara tertulis dengan cukup baik, meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan imbuhan, pemilihan diksi, dan struktur kalimat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ihsani dan Cahyuni (2024) yang menyatakan bahwa pembelajar BIPA masih sering menghadapi kendala dalam penggunaan tata bahasa dan kosakata sehingga memerlukan latihan dan bimbingan secara berkelanjutan. Selain tugas menulis, peserta juga diberikan tugas membuat video menggunakan bahasa Indonesia sesuai topik yang telah ditentukan. Tugas video bertujuan melatih kemampuan

berbicara, pelafalan, kelancaran berkomunikasi, serta kepercayaan diri peserta dalam menggunakan bahasa Indonesia. Melalui kegiatan tersebut, peserta memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan bahasa Indonesia secara mandiri sekaligus menerapkan materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Kegiatan ini sejalan dengan pendapat Rizkianfi, Simorangkir, dan Afidah (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran BIPA dapat memberikan kesempatan yang lebih luas bagi peserta untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara aktif.



Gambar 2.
Contoh Hasil Tugas Peserta BIPA

Gambar 2 menunjukkan salah satu hasil tugas menulis yang dikerjakan peserta selama mengikuti program pendampingan. Tugas tersebut berupa penulisan teks dan surat pribadi menggunakan bahasa Indonesia sesuai tema yang telah ditentukan. Hasil tugas menunjukkan bahwa peserta telah mampu menyampaikan gagasan dan informasi dalam bentuk tulisan sederhana menggunakan bahasa Indonesia.

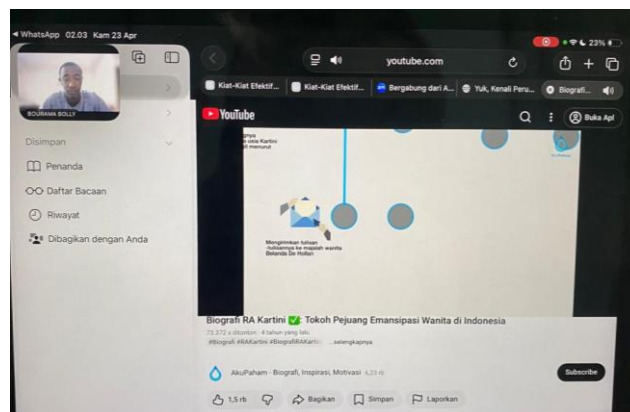
Berdasarkan hasil tulisan peserta, terlihat adanya kemampuan dalam menyusun kalimat dan mengembangkan ide sesuai topik yang dibahas. Pada beberapa tugas masih ditemukan kesalahan dalam penggunaan tata bahasa, pemilihan kosakata, penggunaan imbuhan, dan ejaan. Namun, secara umum peserta telah menunjukkan kemampuan untuk mengomunikasikan gagasan secara tertulis sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca.

Perkembangan kemampuan menulis juga terlihat dari penggunaan kosakata yang semakin beragam dan kemampuan peserta dalam menyusun paragraf yang lebih terstruktur. Melalui proses pendampingan dan pemberian umpan balik secara berkelanjutan, peserta memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada tugas sebelumnya. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan membantu peserta meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa Indonesia secara bertahap. Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzi & Ningsih (2023), yang menyatakan bahwa pembelajaran BIPA yang disertai latihan dan pendampingan secara berkelanjutan dapat membantu peserta mengembangkan kemampuan berbahasa secara lebih efektif. Selain itu, (Seriana et al. (2023) menjelaskan bahwa pembelajar BIPA memerlukan bimbingan dan umpan balik yang konsisten untuk mengatasi kendala dalam penggunaan tata bahasa dan kosakata bahasa Indonesia.

Pendampingan terhadap Kemampuan Berbahasa Peserta

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan melalui kelas daring intensif memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbahasa peserta BIPA. Perkembangan tersebut terlihat dari meningkatnya partisipasi peserta selama proses pembelajaran, kemampuan menulis yang lebih baik, serta keberanian peserta dalam menggunakan bahasa Indonesia secara lisan. Sebagai bentuk evaluasi

akhir, peserta diberikan tugas akhir berupa pembuatan dan presentasi video mengenai tokoh pahlawan Indonesia. Tugas ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta dalam memahami informasi, menyusun materi presentasi, serta menyampaikan informasi menggunakan bahasa Indonesia. Hasil tugas akhir menunjukkan bahwa peserta mampu menyampaikan informasi secara komunikatif dan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang dipresentasikan. Selain itu, peserta juga mampu mengintegrasikan keterampilan menulis dan berbicara yang telah dilatih selama program berlangsung.



Gambar 3.
Dokumentasi Presentasi Tugas Akhir Peserta

Gambar 3 menunjukkan salah satu presentasi tugas akhir yang dilakukan peserta setelah mengikuti program pendampingan. Melalui tugas tersebut, peserta menunjukkan kemampuan dalam menyusun materi, menyampaikan informasi, serta menggunakan bahasa Indonesia secara lebih percaya diri. Hasil ini menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran melalui kelas daring intensif memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kemampuan berbahasa peserta BIPA, khususnya pada keterampilan menulis dan berbicara.

Selama program berlangsung, peserta menunjukkan keaktifan yang semakin meningkat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari keterlibatan peserta dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, serta penyampaian pendapat menggunakan bahasa Indonesia. Pada awal kegiatan, sebagian peserta masih terlihat ragu-ragu untuk berbicara karena keterbatasan kosakata dan kekhawatiran melakukan kesalahan dalam berbahasa. Namun, setelah mengikuti beberapa sesi pendampingan, peserta mulai lebih percaya diri untuk berinteraksi dengan pengajar maupun peserta lainnya menggunakan bahasa Indonesia.

Perkembangan kemampuan menulis terlihat dari hasil tugas yang dikumpulkan peserta selama program berlangsung. Peserta mulai mampu menyusun kalimat yang lebih terstruktur dan mengembangkan gagasan sesuai dengan tema yang diberikan. Meskipun masih ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan tata bahasa dan imbuhan, kualitas tulisan peserta menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tugas-tugas awal. Kemampuan peserta dalam memilih kosakata yang sesuai konteks juga semakin berkembang seiring dengan bertambahnya latihan dan umpan balik yang diberikan selama proses pendampingan.

Faktor Pendukung dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) melalui kelas daring intensif didukung oleh beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kelancaran kegiatan. Salah satu faktor pendukung utama adalah antusiasme peserta dalam mengikuti setiap sesi pembelajaran. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi yang aktif dalam

diskusi, tanya jawab, penyelesaian tugas, serta presentasi menggunakan bahasa Indonesia. Keaktifan tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung proses pengembangan kemampuan berbahasa peserta.

Selain itu, pemanfaatan *platform* digital seperti *Zoom Meeting* dan *Google Drive* turut mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan. *Zoom Meeting* memudahkan interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta meskipun berada di lokasi yang berbeda. Sementara itu, *Google Drive* digunakan sebagai media pengumpulan dan penyimpanan tugas sehingga peserta dapat mengakses materi maupun mengunggah tugas dengan lebih mudah. Pemanfaatan teknologi tersebut membantu pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara lebih fleksibel dan terorganisasi (Rifdah & Hindun, 2024).

Di samping faktor pendukung, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama kegiatan berlangsung. Kendala yang paling sering muncul adalah gangguan jaringan internet yang menyebabkan beberapa peserta mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran secara optimal. Koneksi internet yang tidak stabil terkadang menghambat komunikasi antara pengajar dan peserta, terutama saat kegiatan diskusi dan presentasi berlangsung. Kendala lainnya berkaitan dengan aspek kebahasaan peserta. Beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam penggunaan kosakata bahasa Indonesia, pemahaman tata bahasa, penggunaan imbuhan, serta penyusunan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kendala tersebut terlihat pada hasil tugas menulis maupun saat peserta menyampaikan pendapat secara lisan. Meskipun demikian, melalui pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan, peserta memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahan melalui latihan dan umpan balik yang diberikan oleh pengajar. Dengan adanya partisipasi aktif peserta, dukungan teknologi pembelajaran, serta pendampingan yang intensif, kegiatan pembelajaran BIPA secara daring dapat berlangsung dengan baik dan memberikan manfaat bagi pengembangan kemampuan berbahasa peserta.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) melalui kelas daring intensif berhasil dilaksanakan dengan baik melalui pemanfaatan *Zoom Meeting* dan *Google Drive* sebagai media pembelajaran. Pendampingan yang dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi, tugas menulis, tugas video, serta pemberian umpan balik secara berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbahasa peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi peserta dalam pembelajaran, kemampuan menyusun tulisan yang lebih terstruktur, serta meningkatnya kepercayaan diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Meskipun masih ditemukan kendala pada penggunaan kosakata, tata bahasa, dan jaringan internet, kegiatan pendampingan mampu membantu peserta mengembangkan keterampilan menulis dan berbicara secara bertahap. Dengan demikian, kelas daring intensif dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran BIPA bagi penutur asing. Oleh karena itu, pelaksanaan pendampingan secara berkelanjutan perlu terus dilakukan dengan mengoptimalkan strategi pembelajaran yang interaktif, memperbanyak latihan penggunaan bahasa dalam konteks nyata, serta memberikan umpan balik yang konsisten. Selain itu, pemanfaatan media digital yang lebih variatif dan penyediaan materi pendukung yang mudah diakses dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa peserta secara lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Unit Kerja Sama BIPA dan Urusan Internasional Universitas Bina Darma yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta Program BIPA yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga program pendampingan dapat terlaksana dengan baik.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

DAFTAR PUSTAKA

- Alaby, M. A. (2022). Zoom Cloud Meeting sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *Journal on Teakcher Education*, 4(1), 497–502.
- Baroroh, A. Z., Diyah Andini Kusumastuti, & Rahmat Kamal. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 269–286. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i4.1952>
- Fauzi, F., & Kartika-Ningsih, H. (2023). Implementasi Pendekatan Berbasis Genre Pada Pembelajaran Bipa Daring. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 17–38. <https://doi.org/10.15408/dialektika.v10i1.31449>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 465–503. [file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 \(1\).pdf](file:///C:/Users/win10/Downloads/8503-Article Text-27609-1-10-20200629 (1).pdf)
- Ihsani, L. B., & Cahyuni, N. (2024). *Problematika dalam Penerapan Strategi Tidak Langsung pada Pembelajaran BIPA*. 1, 37–46.
- Indriyani, P. A. M., Utama, I. M., & Utama, I. D. G. B. (2025). Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa) Bagi Guru Di Green School: Indonesian Language Learning for Foreign Speakers (Bipa) for Teachers At Green School. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 15(2), 220–227. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/100426>
- Kurniawati, H., & Nurlina, L. (2024). Strategi Belajar BIPA dengan Aplikasi dan Platform. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(8), 354–365. <https://ojs.arbain.co.id/index.php/jkc/article/view/72>
- Luisa, A., Rangkuty, A. N. O., Sitompul, A. W., & Harahap, S. H. (2024). Penerapan Prinsip-Prinsip Model Pembelajaran Kolaboratif dalam Pembelajaran BIPA: Suatu Tinjauan Literatur. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1860–1867. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i3.2233>
- Mochamad Whilky Rizkyanfi, Anggi Saputra Simorangkir, & Nuri Novianti Afidah. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Bagi Bipa Anak Berbasis Konsep Hipermedia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1616–1625. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3680>
- Rifdah, R., & Hindun, H. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Google Drive Sebagai Media Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(01), 33–40. <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i01.64>
- Salma, W., Rizal, M. S., & Abadi, M. (2023). Problematika dan Strategi Pengajaran BIPA bagi Pembelajar Multilingual di Assalihyah School Pattani Thailand. *JPBSI: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(3), 166–176. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i3.68015>
- Seriana, S., Fitri, A., Marina, M., Nurdiana, N., & Nasution, J. (2023). Penerapan Kaidah Tata Bahasa Pada Bahan Ajar Bipa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 6(2), 166–171. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v6i2.2739>